



ANALISIS KELAYAKAN USAHA GURAMI BAKAR DENGAN SAYURAN SEGAR DI GURAMI BAKAR KEDIRI MOKOO CHICKEN

Dwi Apriyanti Kumalasari

Fakultas Pertanian, Universitas Kahuripan Kediri, Indonesia

*Email: dwiapriyantik@kahuripan.ac.id

Abstract

Kediri Regency is one of the areas in East Java which produces quite a large amount of carp, namely as much as 1,418 tons/year in 2021, and produces fresh vegetables ranging from cabbage, lettuce, basil and chilies. The population has increased resulting in the amount of food production such as grilled carp increasing due to increased demand. The research was conducted in Mokoo Chicken, a fresh vegetable grilled gourami business, Kediri Regency. The results of the study said that this business was indeed feasible to develop, with evidence that the total cost was IDR 10,504,000, the total revenue value was IDR 15,680,000, the profit analysis was IDR 5,176,000, the RC ratio value was 1.49 or more than one value, and the breakeven point was no profit and no profit. losses using BEP units of 132 heads and IDR BEP of IDR 4,633,358 in a month.

Keywords: Business feasibility, grilled gourami, fresh vegetables.

Abstrak

Kabupaten Kediri salah satu wilayah di Jawa Timur yang memproduksi gurami dalam jumlah cukup besar yakni sebanyak 1.418 ton/tahun di tahun 2021, serta memproduksi sayuran segar mulai dari kubis, selada, kemangi, dan cabai. Populasi penduduk meningkat mengakibatkan jumlah produksi pangan seperti gurami bakar meningkat akibat permintaan meningkat. Penelitian dilakukan di usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken Kabupaten Kediri. Hasil penelitian dikatakan bahwa usaha ini memang layak dikembangkan, dengan bukti total biaya yakni Rp 10,504,000, Nilai total penerimaan Rp 15,680,000, analisis keuntungan Rp 5,176,000, nilai RC ratio sebesar 1,49 atau lebih dari nilai satu, serta di titik impas tidak untung dan tidak rugi menggunakan BEP unit 132 ekor serta BEP Rupiah Rp 4,633,358 dalam sebulan.

Kata Kunci: Kelayakan usaha, gurami. bakar, sayuran segar

1. Pendahuluan

Kabupaten Kediri adalah wilayah yang dikenal dengan pertaniannya yang cukup luas. Menurut (BPS Kabupaten Kediri, 2021) Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah 1.386.05 km² dengan 26 kecamatan. Kabupaten Kediri memiliki potensi permintaan gurami yakni menurut hasil pengamatan lapang (data olah, 2022) sebanyak 1.600 ton per tahunnya di tahun 2022. Sedangkan potensi luas panen sayuran Kubis sebesar 92.98 Ha di tahun 2010 (BPS Jatim, 2019) menjadi seluas 127,65 Ha di tahun 2016 (BPS Jatim, 2019). Potensi luas areal sayuran timun, tomat dan selada sebesar 106,40 Ha dan 109,77 Ha tahun di 2010 menjadi 99,57 Ha dan 94,01 Ha di tahun 2016 (BPS Kabupaten Kediri, 2021) Serta potensi lain cabe rawit dan cabe besar sebesar 93,49 Ha dan 11,64 Ha di tahun 2010 menjadi 96,33 Ha dan 106,09 Ha di tahun 2016 (BPS Jatim, 2019). Beberapa kondisi tersebut cukup besar mendukung usaha gurami bakar sayur segar di dunia kuliner Kediri.

Gurami bakar merupakan salah satu kuliner favorit yang diminati di Kediri dan sekitarnya. Selain rasanya yang lezat, masakan ini juga memiliki aroma sedap, wangi dan gurih. Telah dibuktikan dari permintaan gurami yang meningkat di tahun 2019 sebanyak 1.450 ton per tahun menjadi 1600 ton per tahun 2022 di Kabupaten Kediri dan sekitarnya (Data Olah, 2022). Selain diolah menjadi makanan sehari-hari oleh masyarakat Kediri, gurami ini juga dimanfaatkan oleh beberapa warung makan di Kediri untuk diolah menjadi olahan segar dan nikmat dalam bentuk siap makan (Hapsan, 2022). Masyarakat dalam mengolah gurami bakar masih sederhana menggunakan alat sederhana yakni sejeis teflon

dalam membakarnya dan juga bisa menggunakan arang yang sudah jadi pada alas pembakarana sate. Namun jika usaha kuliner sudah memiliki alat modern dalam mengolah seperti pembakaran kaca yang hemat energi, matang lebih cepat, lebih rata dan juga lebih sedap hasilnya. Sehingga sebagian besar masyarakat lebih memilih membeli matang daripada mentah (Data Olah, 2022). Penyajian gurami pada kuliner warung makan juga cukup menarik dengan tampilan sayuran segar yang lengkap dan menggoda seperti selada, kubis, kemangi, dan sambal bawang ataupun sambal terasi yang segar. Hal ini yang membuat permintaan gurami bakar menjadi meningkat. Menurut (Ely, 2017) bahwa sayur lalapan memiliki 25 manfaat baik untuk tubuh mulai dari mengatasi penyakit ringan hingga penyakit cukup berat diantaranya diabetes, tekanan darah tinggi, anemia, bahkan kanker. Sedangkan sambal dari olahan cabai segar kaya manfaat vitamin C dan E (Kompas, 2019) yang disukai oleh para penikmat sambal. Tidak hanya itu sambal mampu mengurangi rasa sakit, mengatasi hidung tersumbat, dan menyehatkan pencernaan (Jaclyn, 2019).

Penelitian ini kami lakukan di salah satu usaha Gurami Bakar Kediri Mokoo Chicken berlokasi di Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2016 (Data Olah, 2022) dan sudah memiliki pelanggan baru maupun pelanggan lama sejumlah 7.000 orang. Saat ini usaha gurami bakar ini sudah berjalan selama 3 tahun dengan permintaan rata-rata per harinya 8 kg atau sekitar 16 ekor, dan bahkan pada waktu yang baik usaha ini bisa terjual 15 kg bahkan lebih seharusnya (Data Olah, 2022).

Penelitian ini memiliki tujuan menjawab berapa nilai kelayakan usaha dari analisa biaya, analisa penerimaan, analisa keuntungan, analisa rc ratio, dan analisa BEP. Kedua kalinya penelitian ini akan menjawab apakah usaha gurami bakar sayur segar layak untuk dikembangkan.

2. Bahan dan Metode

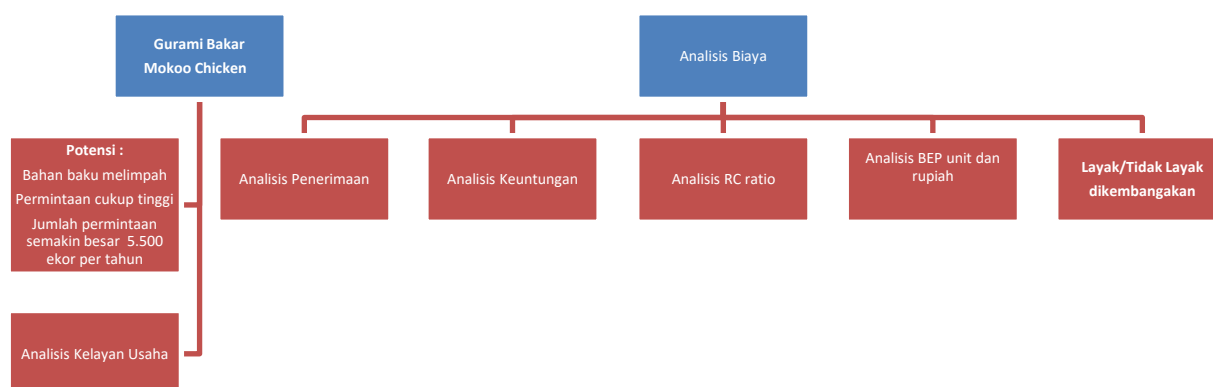
Penelitian ini menggunakan metode analisis kelayakan usaha dengan alat analisis seperti total cost, total revenue, analisa keuntungan, RC ratio dan analisis BEP. Analisis biaya menurut (Wohon, Mandagi, & Pratisis, 2015) adalah mengetahui kebutuhan biaya agar selalu dalam keadaan siap pakai dalam pelaksanaan pekerjaan. Biaya merupakan semua pengorbanan yang dikeluarkan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam mendapatkan sesuatu atau beberapa hal. Total biaya adalah jumlah dari biaya variable dan biaya tetap (Martianti & Iriyadi, 2020). Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah dari waktu ke waktu. Besar biaya ini akan tetap meskipun produksi menurun atau meningkat (Yuni, Sartika, & Fionasari, 2021). Sedangkan biaya variable adalah biaya yang nominalnya berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dilakukan perusahaan (Afriani, Azizah, & Rahayu, 2021).

Penerimaan atau disebut pendapatan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (Renata, 2021). Analisis Penerimaan adalah penerimaan penjualan total dari jumlah yang terjual dikalikan dengan harga barang tersebut. Sedangkan analisa Keuntungan adalah selisih antara penerimaan total dikurangi dengan total biaya (Ohorella, Sulaeman, Hardianto, & Soghiru, 2022). Keuntungan gurami bakar ini hasil dari total penerimaan dikurangi total biaya variabel dan biaya tetap.

Analisis *RC Ratio* adalah perbandingan antara penerimaan dan biaya (Rinto, Santoso, & Muryani, 2018). Dikatakan layak usaha jika nilai Rc Ratio diatas 1. Sebaliknya dikatakan tidak layak apabila nilai Rc Ratio memiliki nilai kurang dari 1. Analisis BEP

menurut (Maruta, 2018) atau disebut dengan *break even point* dikatakan sebagai titik impas atau titik dimana total pendapatan penjualan sama dengan total jumlah biaya. Dengan demikian pada titik ini usaha tidak memperoleh laba, namun juga tidak mengalami rugi.

Metode analisa yang digunakan seperti analisis biaya, analisa penerimaan, analisa keuntungan, analisa RC ratio, dan BEP. Metode ini cukup tepat digunakan dalam mengetahui apakah usaha ini layak untuk dikembangkan atau tidak. Adapun metodenya kami sajikan pada diagram berikut:



Gambar 1. Alur Pemikiran Penelitian Analisis Kelayakan usaha Gurami Bakar sayuran segar Mokoo Chicken Kabupaten

Diagram pada Gambar 1 menjelaskan bahwa gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken di Kabupaten Kediri memiliki potensi yang cukup baik dari ketersediaan bahan baku yang melimpah, dan jumlah permintaan cukup besar, maka perlu dilakukan penelitian berupa analisis kelayakan usaha. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui usaha ini dikembangkan atau tidak. Adapun metode analisisnya secara kuantitatif yakni analisis biaya, analisis penerimaan, analisis keuntungan, Analisis RC Ratio, dan analisis BEP.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi penginderaan, peneliti terlibat dalam keseharian pemilik mokoo chicken dalam proses produksi gurami bakar sayuran segar hingga pemasaran gurami bakar sayuran segar. Adapun metode pengumpulan data yang lain seperti, peneliti melakukan wawancara langsung pada pemilik usaha gurami bakar ini bernama Bapak Abi. Adapun metode pengumpulan data secara dokumentasi, peneliti mendokumentasikan semua data biaya gurami bakar sayur segar, data penerimaan, data keuntungan, foto, dan yang semua yang peneliti gunakan dalam keperluan penelitian tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken berdiri sejak Februari 2021 di Desa Kanigoro Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Jawa Timur Indonesia tepatnya di depan klinik rawat inap PKU Muhammadiyah Kanigoro Kras Kediri. Pemilik bernama Bapak Abi. Usaha ini bergerak mengolah gurami menjadi gurami bakar dengan sayuran segar dan sambal terasi juga sambal bawang segar tiap harinya. Selain gurami, Bapak Abi juga memproduksi kuliner seperti soto dana yam bakar sebagai menu pelengkap. Dalam satu hari usaha gurami ini

mampu mencapai 8kg dengan harga per porsi 35 ribu rupiah per ekor sudah lengkap dengan sambal dan sayur segar/warung milik Pak Abi ini selain menjual secara offline, juga menjual secara on line untuk meningkatkan pendapatan. Pasar yang dibidik oleh usaha ini yakni masyarakat sekitar rumah sakit, pengunjung rumah sakit, dan beberapa wilayah di Kediri juga Blitar dan sekitarnya. Jumlah pelanggan dilihat makin lama makin naik. Hal ini terlihat dari penjualan gurami bakar yang pertama kali hanya laku 2kg sehari, kini bisa mencapai 8kg sehari.

Usaha ini memiliki biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi sewa tanah dan bangunan, tenaga kerja tetap 2 orang, sewa alat-alat masak seperti panci, baskom, alat panggang, capit, handphone, tabung gas, kompor, kursi dan meja. Sedangkan biaya variabel meliputi minyak, bumbu dapur, alat tulis, sayur, gurami, biaya listrik, dan kecap. Adapun biaya variabel lainnya meliputi biaya tenaga kerja tambahan jika orderan masuk lebih banyak diluar kapasitas sehari-hari bisa 4 sampai 5 orang.

Tabel 1. Biaya Tetap Per Bulan

Rincian Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total
sewa tanah dan bangunan	bulan	1	Rp 500,000	Rp 500,000
tenaga kerja tetap	bulan	2	Rp 800,000	Rp 1,600,000
sewa panci	paket	1	Rp 7,000	Rp 7,000
sewa baskom	paket	1	Rp 5,000	Rp 5,000
sewa alat panggang	paket	1	Rp 10,000	Rp 10,000
sewa kompor gas	paket	1	Rp 7,000	Rp 7,000
sewa handpone	paket	1	Rp 10,000	Rp 10,000
sewa capit	paket	1	Rp 2,000	Rp 2,000
sewa alat makan	paket	1	Rp 3,000	Rp 3,000
sewa tabung gas	paket	11	Rp 2,000	Rp 22,000
sewa meja dan kursi	paket	1	Rp 5,000	Rp 5,000
				Rp 2,171,000

(Data Olah, 2022).

Tabel 2. Biaya Variabel Per Bulan

Rincian Biaya	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total
Gurami	kg	224	Rp 33,000	Rp 7,392,000
Minyak	liter	3	Rp 14,000	Rp 42,000
Kecap	bungkus	6	Rp 20,000	Rp 120,000
Bumbu dapur	paket	28	Rp 10,000	Rp 280,000
Sayur segar	paket	28	Rp 8,000	Rp 224,000
Data paket	bulan	1	Rp 30,000	Rp 30,000
Listrik	bulan	1	Rp 40,000	Rp 40,000
Alat tulis	paket	1	Rp 5,000	Rp 5,000
Bensin	paket	1	Rp 50,000	Rp 50,000
Biaya tenaga kerja tambahan	orang	5	Rp 30,000	Rp 150,000
				Rp 8,333,000

(Data Olah, 2022).

Tabel 3. Total Biaya (Total Cost)

Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya = Biaya Tetap + Biaya Variabel
Rp 2,171,000	Rp 8,333,000	Rp 10,504,000

(Data Olah, 2022).

Total biaya pada usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken yang ada di Kabupaten Kediri ini didapatkan dari penjumlahan biaya tetap secara keseluruhan setiap bulannya ditambah dengan biaya variabel selama satu bulannya.

Tabel 4. Penerimaan Gurami Bakar Sayur Segar Per Bulan

Item	Ekor	Harga	Total
Ikan gurami 8kg/hari	448	Rp 35,000	Rp 15,680,000

(Data Olah, 2022).

Tabel 5. Keuntungan Per Bulan

Penerimaan	Biaya Total	Keuntungan
Rp 15,680,000	Rp 10,504,000	Rp 5,176,000

(Data Olah, 2022).

Tabel 6. RC Ratio

Penerimaan	Biaya Total	Penerimaan/Biaya Total
Rp 15,680,000	Rp 10,504,000	1.49

(Data Olah, 2022).

Tabel 7. BEP Rupiah (Biaya Tetap / (Kontribusi Margin Per Unit / Harga Per Unit))

Biaya Tetap	Harga jual/unit	Biaya var/unit	Kont.Margin/unit	BEP Rupiah
Rp 2,171,000	Rp 35,000	18600	Rp 16,400	Rp 4,633,358

(Data Olah, 2022).

Tabel 8. BEP UNIT = Biaya Tetap / (Harga Jual Per Unit – Biaya Variabel Per Unit)

Biaya Tetap	harga jual/unit	biaya var/unit	BEP Unit
Rp 2,171,000	Rp 35,000	Rp 18,600	132

(Data Olah, 2022).

Hasil penelitian didapatkan bahwa gurami bakar sayur segar memiliki biaya tetap per bulan Tabel 1 dari sewa tanah dan bangunan hingga sewa alat sebesar Rp 2.171,000. Adapun biaya variabel per bulan Tabel 2 yang didapatkan dari pembelian gurami mentah hingga kecap senilai Rp 8,333,000. Maka ketemulah biaya totalnya yakni biaya tetap Tabel 3 senilai Rp 2,171,000 ditambah biaya variabelnya senilai Rp. 8.333,000 sehingga didapatkan nilai Rp 10,504,000.

Hasil penelitian dari alat analisis yang lain seperti analisis penerimaan Tabel 4 yakni total penjualan per bulan 448 ekor dikalikan dengan harga per porsi gurami bakar sayur segar senilai Rp 35.000 didapatkan hasil penerimaan per bulan Rp 15,680,000. Sedangkan hasil analisis keuntungan Tabel 5 didapatkan dari total penerimaan sebesar Rp 15,680,000 dikurangi dengan total biaya sebesar Rp 10,504,000 diketahui memiliki keuntungan per bulan sebesar Rp 5,176,000. Hal ini menunjukkan bahwa melalui analisis ini, gurmai bakar sayur segar Mokko Chicken layak untuk dikembangkan.

Hasil analisis RC ratio Tabel 6 yakni perbandingan penerimaan total sebesar Rp 15,680,000 dibagi dengan total biaya sebesar Rp.10,504,000 didapatkan nilai RC ratio sebesar 1.49. Angka tersebut menunjukkan bahwa nilai RC ratio gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken diatas nilai 1 yang menandakan usaha ini layak untuk dikembangkan. Sedangkan dari hasil analisis BEP Rupiah Tabel 7 yang mana didapatkan dari biaya tetap sebesar Rp 2,171,000 dibagi dengan hasil pembagian Kontribusi Margin Per Unit sebesar Rp 16,400 dengan Harga Per Unit sebesar Rp 35,000 didapatkan hasil BEP Rupiah senilai Rp 4,633,358. Nilai ini mengandung arti bahwa untuk mendapatkan titil dimana usaha ini tidak rugi dan tidak untung, maka perlu melakukan penjualan hingga penerimaan mencapai

Rp 4,633,358. Jika melebihi nilai Rp 4,633,358 maka usaha dikatakan mulai untung. BEP Rupiah ini juga sudah menjelaskan bahwa usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken Kabupaten Kediri layak untuk dikembangkan. Dari hasil analisis BEP unit Tabel 8 yang didapat dari Biaya Tetap sebesar Rp 2,171,000 dibagi dari hasil pengurangan antara Harga Jual Per Unit senilai Rp 35,000 dengan Biaya Variabel Per Unit senilai Rp 18,600 didapatkan hasil BEP Unit sebesar 132 unit. Nilai 132 unit ini mencerminkan bahwa usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken Kabupaten Kediri ini akan tidak untung dan tidak rugi ketika penjualan selama satu bulan sejumlah 132 ekor saja. Apabila mampu menjual di atas nilai 132 ekor, maka usaha gurami bakar sayur segar ini akan mulai untung. Nilai BEP unit ini juga sudah memberikan gambaran bahwa usaha ini layak untuk dikembangkan.

4. Simpulan

Hasil penelitian didapatkan berapa nilai kelayakan usaha per bulan dari analisa biaya sebesar Rp 10,504,000, analisa penerimaan sebesar Rp 15,680,000, analisa keuntungan sebesar Rp 5,176,000, analisa rc ratio sebesar 1,49, dan analisa BEP Rupiah sebesar Rp 4,633,358, dan BEP Unit sebesar 132 unit. Usaha gurami bakar sayur segar Mokoo Chicken layak dikembangkan dengan nilai keuntungan yang baik, nilai RC ratio sebesar lebih dari 1 dan nilai BEP yang cukup baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk semua anggota keluarga yang selalu mendukung yakni suami, anak, keluarga besar. Terima kasih semua kerjasama civitas akademika di Universitas Kahuripan Kediri yang tidak bisa disebutkan satu persatu hingga artikel ilmiah ini sampai dipublikasikan.

5. Referensi

- Afriani, E., Azizah, I., & Rahayu, N. (2021). Menghitung implementasi biaya variable dengan metode scattergraph. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 2(1), 298-305.
- BPS Jatim, B. J. (2019). *Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim di Jawa Timur Tahun 2009-2017*. Retrieved Juny 15, 2023, from [Https://jatim.bps.go.id/Https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/11/06/1372/indeks-berantai-luas-panen-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-di-jawa-timur-2009-2017.html](https://jatim.bps.go.id/Https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/11/06/1372/indeks-berantai-luas-panen-sayuran-dan-buah-buahan-semusim-di-jawa-timur-2009-2017.html)
- BPS Kabupaten Kediri, B. K. (2021). *Jumlah Penduduk di Kabupaten Kediri*. Retrieved juny 2023, from [Https://kedirikab.bps.go.id/Https://kedirikab.bps.go.id](https://kedirikab.bps.go.id/Https://kedirikab.bps.go.id)
- Ely, S. (2017, December). *25 Manfaat Sayur Lalapan untuk Kesehatan*. Retrieved June 2023, from [manfaat.co.id: Https://manfaat.co.id/manfaat-sayur-lalapan](https://manfaat.co.id/Https://manfaat.co.id/manfaat-sayur-lalapan)
- Hapsan, A. (. (2022). *KERAGAMAN BUDAYA DAN PENINGGALAN SITUS SEJARAH KABUPATEN SIDOARJO*. Sidoarjo: CV. Ruang Tentor.
- Jaclyn, A. (2019). *Suka Makanan Pedas? Ini Manfaat Sambal untuk Kesehatan*. Retrieved June 15, 2023, from [mklikdokter.com: https://mklikdokter.com/info-sehat/read/3626121/suka-makanan-pedas-ini-manfaat-sambal-untuk-kesehatan](https://mklikdokter.com/info-sehat/read/3626121/suka-makanan-pedas-ini-manfaat-sambal-untuk-kesehatan)
- Kompas. (2019). *Makan Sambal Ternyata Menyimpan 4 Manfaat Menakjubkan*. Retrieved June 15, 2023, from [kompas.com: Https://lefestyle.kompas.com/read/2019/03/01/114843920/makan-sambal-ternyata-menyimpan-4-manfaat-menakjubkan?page=all](https://lefestyle.kompas.com/read/2019/03/01/114843920/makan-sambal-ternyata-menyimpan-4-manfaat-menakjubkan?page=all)
- Martianti, M., & Iriyadi, I. (2020). Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 49-56.
- Maruta, H. (2018). Analisis Break Even Point (BEP) sebagai dasar perencanaan laba bagi manajemen. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(1), 9-28.

- Ohorella, R., Sulaeman, Y., Hardianto, T., & Soghiru. (2022). Analisa Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Ikan Asap di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Journal on Education*, 4(4), 1724-1730.
- Renata, T. (2021). Analisa Penerimaan Negara Bukan Pajak Pada Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Dumai. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pajak*, 1(1), 1-5.
- Rinto, R., Santoso, S. I., & Muryani, R. (2018). Analisis Komputasi Pendapatan Break Even Point (BEP) dan R/C Ratio Peternakan Ayam Petelur Rencang Gesang Farm di Desa Janggleng Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung. *MEDIAAGRO*, 13(2).
- Wohon, ,, Mandagi, R., & Pratahis, P. (2015). Analisa Pengaruh Percepatan Durasi Pada Biaya Proyek Menggunakan Program Microsoft Project 2013 (Studi Kasus: Pembangunan Gereja GMIM Syaloom Karombasan). *Jurnal Sipil Statik*, 3(2).
- Yuni, S., Sartika, D., & Fionasari, D. (2021). Analisis Perilaku Biaya terhadap biaya tetap. *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1(2), 247-253.